

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3), LINGKUNGAN KERJA,  
DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. INTAKO SIDOARJO.**

**Soma Tubagus Sultan**

Program Studi Manajemen, STIE Mahardhika Surabaya

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3), lingkungan kerja, disiplin kerja terhadap produktivitas kerja di PT. Intako Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis dengan alat analisa metode statistik, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Intako. Sampel responden dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 21.0. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh nilai koefisien regresi variabel 7,694, variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X1) 0,203, variabel lingkungan kerja (X2) 0,271, variabel disiplin kerja (X3) 0,163. Dan nilai uji F sebesar  $F_{hitung} = 4,673 > 2,082 F_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan secara bersama antara keselamatan dan kesehatan kerja (k3) (X1), lingkungan kerja (X2), disiplin kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y). Dari hasil uji T untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja (k3) (X1) dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.040. Sedangkan untuk variabel lingkungan kerja (X2) dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.024, Dan untuk variabel disiplin kerja (X3) dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.017, karena signifikan  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan variable keselamatan dan kesehatan kerja (k3), lingkungan kerja, disiplin kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

**Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja.**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of occupational safety and health (K3), work environment, work discipline on work productivity at PT.Intako Sidoarjo. This research was conducted using a quantitative approach, namely, research that focuses on testing hypotheses using statistical analysis tools, and producing conclusions that can be generalized. The sample in this study were employees of PT.Intako. The sample of respondents in this study used a non – probability sampling method. While the sampling method in this study used purposive sampling method. The test tool used is multiple linear regression analysis technique with SPSS 21.0 software. After testing the hypothesis, the regression coefficient value of variable is 7,694, the occupational health and safety variable (X1) 0,203, the work environment variable (X2) 0,271, the work discipline variable (X3) 0,163. And the F test value is F. count 4,673 > 2,082 f table. With a significance level of 0,006 < 0,05, there is a jointly significant effect between occupational safety and health (K3) (X1), it can be seen that the significant value is 0,040. As for the work environment variable (X2), it can be seen a significant value of 0,024 and for the work discipline variable (x3) it can be seen a significant value of 0,017, because it is significant < 0,05, it can be concluded that the occupational safety and health variable (k3), work environment, work discipline has a significant effect on work productivity.*

**Keywords:** *Occupational safety and health (k3), work environment, work discipline, work, productivity.*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan global makin meningkat, seluruh industri harus bisa bersaing menggunakan aneka macam skil masing-masing. Selain (SDA) yang bagus, tugas sumber daya manusia pula ikut membantu industri pada perolehan tujuan yang sudah ditentukan organisasi, lengkap serta canggihnya perusahaan tidak menjamin perusahaan buat mencapai keberhasilan. Jaminan keberhasilan terutama ditetapkan oleh SDM yang memanipulasi, mengarahkan beserta memakai sumber daya non-manusia yang tersedia bagi mereka.

Suatu industri bisa dikatakan menghadapi kenaikan apabila bisa mengecilkan dedikasi sumber daya, guna mewujudkan produk yang lebih besar melalui kualitas yang lebih baik. Tenaga kerja sebenarnya berperan besar pada bisnis pembelian produk serta jasa, karena pada hakekatnya produksi serta teknologi merupakan yang akan terjadi karya energi kerja juga. Menerapkan praktik keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja di industri sangat penting. Industri

wajib menawasi keamanan, kesehatan kerja, beserta lingkungan kerja pegawainya, sebab hal tersebut sangat mempengaruhi tercapainya produktivitas yang maksimum. Musibah kerja ketika bekerja mampu diminimalkan dengan mengaplikasikan keamanan, kesehatan kerja serta lingkungan kerja.

Konsep K3 serta lingkungan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan supaya produktivitas semakin tinggi, konsep K3 serta lingkungan kerja mencakup pengertian, tujuan serta kerangka hukum. Implementasi program keselamatan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan supaya produktivitas meningkat, konsep K3 serta lingkungan kerja merupakan hal yang wajib di PT. Intako. Tenaga kerja sangat memerlukan perlindungan dari resiko kecelakaan serta penyakit dampak kerja supaya pegawai merasa damai asal musibah kerja serta selalu dengan kondisi yang sehat pada bekerja. Industri yang baik merupakan industri yang sungguh-sungguh melindungi keamanan kerja, kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerjapegawainya menggunakan membuat

hukum ihwal keselamatan serta kesehatan kerja yang dijalankan bagi seluruh pegawai serta *leader* perusahaan PT. Intako.

Lingkungan kerja di industri juga berpengaruh sebab lingkungan fisik berpengaruh besar terhadap kelancaran organisasi, yang akibatnya mempengaruhi produktivitas kinerja. Persyaratan lingkungan kerja dianggap baik ataupun sesuai jika memungkinkan untuk aktivitas yang optimal, sehat, safety, serta nyaman. Kesamaan lingkungan kerja dapat dicermati pada kurun waktu yang lama. Maka dari itu, industri wajib menyediakan lingkungan yang berkualitas supaya karyawan nyaman sebagai akibatnya bisa menaikkan produktivitas kerja.

Disiplin ialah watak manusia yang sepadan dengan aturan serta tata kerja yang tersedia dalam suatu organisasi, baik yang ditetapkan ataupun tidak. Disiplin kerja yang baik akan mempersingkat tercapainya tujuan industri, padahal pegawai yang tidak disiplin bisa mengulur tercapainya tujuan industri. Disiplin sangat

penting bagi pertumbuhan industri sebab bisa dibuat sebagai alat memotivasi supaya bisa mendisiplinkan diri sendiri saat melangsungkan pekerjaan secara individu ataupun kelompok. Disiplin juga berguna buat melatih pegawai supaya mematuhi aturan, prosedur, kebijakan yang ada untuk memastikan produktivitas yang tinggi.

PT. Intako Sidoarjo adalah salah satu perusahaan produksi tas yang berada di Sidoarjo, khususnya pembuatan tas kulit, tas buat sekolah, ikat pinggang, serta pembuatan dompet. Syarat fisik dari PT. Intako Sidoarjo ini dimana mesin produksi tersusun dan diletakkan tidak sesuai. Penerangan dilokasi sebab ada pembatas dinding sebagai akibatnya cahaya mentari tidak leluasa dalam menerangi ruangan pada lingkungan kerja karyawan. Kondisi suhu udara yang ada pada beberapa ruangan dirasa panas, bahkan terkadang terasa suara kebisingan mesin alat pabrik yang cukup mengganggu karyawan.

Sejak didirikan PT. Intako Sidoarjo, *company* ini mempunyai total pegawai

yang relatif mencukupi serta menggunakan total pegawai tadi PT. Intako Sidoarjo bisa menggapai hasil kinerja yang cukup baik. Sebab industri ini beranjak bagian pengerjaan tas, ikat pinggang dan dompet kulit, maka kebanyakan karyawan adalah dibandingkan wanita. dengan penggunaan alat mesin pembuatan tas, ikat pinggang serta dompet kulit absolut mempunyai ancaman musibah kerja belum lagi pemakaian alat buat membuat tas serta ikat pinggang. Untuk itu butuh diperhatikan kondisi keselamatan sertakesehatan kerja pegawai, supaya pegawai lepas dari aneka macam risikoyang berdampak terhadap keselamatan juga kesehatan kerja pegawai, artinya seluruh pegawai PT. Intako Sidoarjo sebanyak 52 orang di 2021 dengan jumlah karyawan laki-laki 34 dan karyawan wanita berjumlah 18 orang.

Berdasarkan pengamatan pada karyawan dan uraian sudah penulis kemukakan. Keterbatasan indera APD yang disediakan menyebabkan banyak pegawai yang bekerja sangat membahayakankeselamatannya akibatnya pegawai tidak mampu bekerja secara

aporisma yang akan terjadi pengamatan bahwa ruang kerja karyawan PT. Intako cukup pantas, tetapi masih kurangnya isu perihal K3 sehingga karyawan tidak memperhatikan APD saat melakukan pekerjaannya. Sehingga pengkaji tertarik melaksanakan analisis pada bentuk skripsi yang judulnya **“PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. INTAKO SIDOARJO”**.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keselamatan Kerja**

Keselamatan kerja menyangkut seluruh proses melindungi pekerja dari kemungkinan bahaya yang muncul di lingkungan kerja (Menurut Swasto, 2016:107). Dari tersebut kesimpulannya ialah keselamatan kerja meliputi perlindungan pekerja dari kemungkinan bahaya yang timbul di lingkungan kerja, termasuk perlindungan dari kecelakaan serta cedera yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan.

Berikut indikator keselamatan kerja (Suma'ur, 2016), yakni:

1. Lokasi kerja ialah tempat para pekerja melakukan kegiatan kerjanya.
2. Mesin, perlengkapan mesin serta perlengkapan ialah bagian dari aktivitas operasi pada proses pembuatan yang biasanya berupa alat berat serta ringan.

### **Kesehatan Kerja**

Kesehatan kerja ialah usaha serta kondisi yang memungkinkan seseorang guna menjaga kesehatannya di tempat kerja (Moenir, 2018: 207). Kesehatan kerja merupakan praktek serta upaya guna melindungi pekerja dari terjadinya atau kondisi kerja yang merugikan kesehatan serta keselamatan (soepomo, 2018:75).

Berikut indikator kesehatan kerja (Gary Dessler, 2015:326), yakni:

1. Kondisi pegawai, kondisi pegawai ialah kondisi yang dihadapi pekerja di tempat kerja.
2. Lingkungan Kerja ialah lingkungan yang lebih luas dari lokasi kerja yang menunjang kegiatan pegawai saat bekerja.
3. Penjagaan pegawai ialah sarana yang

dirancang buat mendukung kesejahteraan pegawai. Hal yang menunjang kegiatan pada bekerja, misalnya memiliki perlindungan kerja misalnya helm, masker, sarung tangan.

### **Lingkungan Kerja**

Pendapat Sedarmayati (2017:13) kawasan kerja fisik yakni seluruh kondisi berupa fisik yang terdapat disekitar kantor yang dapat memengaruhi pekerjaa baik secara langsung ataupun tidak.

Kawasan kerja non fisik artinya seluruh kondisi yang muncul dari ikatan kerja, baik melalui atasan ataupun rekan kerja, ataupun ikatan dengan bawahan. Lingkungan non fisik ialah gerombolan lingkungan kerja yang tidak mampu diremehkan. Berikut kawasan kerja non fisik:

- a. Sebuah ikatan dengan teman kerja.
- b. Ikatan atasan dan bawahan

Indikator pada penelitian ini mengambil teori Sedarmayanti (2014:46) berkata bahwa kawasan kerja diukur lewat:

1. kawasan Fisik
  - a. Pencerahan
  - b. Suhu
  - c. Berisik
  - d. Warna
  - e. Bau di kantor
  - f. penataan pada kantor
  - g. Keamanan
2. Kawasan kerja non fisik korelasi kerja, korelasi menggunakan atasan nan korelasi menggunakan sesama rekan kerja, ataupun korelasi dengan bawahan.

### **Disiplin Kerja**

Pendapat flippo (2016:82) disiplin ialah setiap upaya guna mengoordinasikan perilaku seseorang masa depan melalui hukum serta penghargaan. Definisi ini menitikberatkan pada konsep disiplin sebagai upaya atau pengendalian perilaku seseorang supaya terbiasa melakukan sesuatu dengan cara yang seharusnya dirangsang dengan hukuman ataupun ganjaran. Menurut Rasdianayah (2009:17) disiplin adalah sebuah bentuk kepatuhan

untuk tunduk dan patuh dalam melakukan suatu sistem yang mengharuskan seseorang guna taat dalam aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pendapat Hasibuan (2017:194)

indikator disiplin kerja, yakni:

1. Kehadiran di tempat kerja, ini merupakan indikator fundamental buat menghitung kedisiplinan serta biasanya pekerja melalui disiplin kerja rendah terbiasa telat masuk kerja.
2. Kepatuhan terhadap jadwal kerja, pegawai yang mengikuti jadwal kerja tidak bakal membiarkan prosedur kerja serta bakalan selalu mengikuti jadwal kerja yang sudah ditentukan industri. Kepatuhan terhadap standar kerja pegawai yang selalu menjalankan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan prosedur serta tanggung jawab akibat hasil pekerjaannya, bisa disebut disiplin kerja yang baik.

## Produktivitas Kerja

Produktivitas tenaga kerja yakni perbedaan antara apa yang akan diraih dengan jumlah sumber daya yang dipakai (Sunyoto, 2015:36). Berikut menguji produktif kerja pegawai bisa dipergunakan indikator (Nitisemito dalam Wartana, 2011:25), yakni:

- a. Keterampilan memotivasi diri
- b. Menciptakan kepercayaan
- c. Bertanggung jawab pada pekerjaan
- d. Menyukai pekerjaan tersebut
- e. Dapat menghandel masalah
- f. Berikan donasi yang positif
- g. Mempunyai potensi pada bekerja

## METODE PENELITIAN

Analisis ini memakai Probability sampling nan metode sampel yang dipakai artinya teknik sampel jenuh, ialah metode pengumpulan sampel jika seluruh anggota populasi dipergunakan menjadi sampel. Sampel yang diteliti ialah seluruh karyawan PT. INTAKO yang berjumlah 50 orang.

Analisis regresi linier berganda ialah sebuah persamaan yg memproyeksikan pengaruh 2 atau ebih variabel bebas ke variabel terikat. Menurut Suiyono (2015) persamaannya menjadi:

$$Y = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas Kerja

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi X1

b2 = Koefisien regresi X2

b3 = Koefisien regresi X3

X1 = Keselamatan kerja

X2 = Kesehatan kerja

X3 = Lingkungan kerja

e = Baku eror

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS statistic, maka diperoleh hasil peneliitan sebagai berikut:

1. Keselamatan serta kesehatan kerja (X1) didapati nilai sig 0,248, > 0.05, Jadi kesimpulannya keselamatan serta kesehatan kerja (X1) berdampak signifikan pada



- produktivitas kerja (Y).
2. Lingkungan kerja (X2) didapati nilai sig 0.062 > 0.05, jadi kesimpulannya lingkungan kerja (X2) berdampak signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
  3. Variabel disiplin kerja (X3) didapati nilai signifikan 0.173 > 0.05, jadi kesimpulannya disiplin kerja (X3) berdampak signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
  4. Variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X1), Lingkungan kerja (X2), disiplin kerja (X3) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja (Y), dengan nilai sig 0,006 < 0,05.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pada hasil kajian, hipotesis ilmiah serta bahasan yang dilaksanakan dalam bab sebelumnya dari analisis, sehingga kesimpulannya ialah:

1. Mempengaruhi Keselamatan, Kesehatan, lingkungan Kerja secara simultan b erdampak signifikan kepada Produkktivitas kinerja.

2. Ada Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan Kerja secara parsial berdampak terhadap Produktivitas Kerja

### **Saran**

Menurut apa yang telah diteliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkaji selanjutnya sebaiknya mengembangkan analisis ini dengan menambahkan variabel lain atau melakukan penelitian ditempat lain, sebab masih banyak faktor serta penyebab yang bisa mempengaruhi produktivitas guna terciptanya suatu bidang ilmu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman, 2021, *Pengaruh Proses Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Secure Parking Unit Superindo di Tangerang.*
- Ade Sofyan, 2019, *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bekaert Indonesia Plant Karawang*
- B. Buharudin, 2019. *Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisional terhadap Kinerja Karyawan.*
- Evi Oktaviani, 2017, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Long Pahagai Kabupaten Mahakam Ulu.*

Evawati,2016, *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Setra Operasi Terminal PT. ANGKASA PURA 1*

Prasetyo Havy Budiharjo, 2017, *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. AIR MANADO.*

Sugiyono,2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, alfabeta, Bandung.

Yohan Dwi Putra,2019, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.*